GAMBARAN DISIPLIN ANGGOTA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 1 SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
ELA LAILA
NIM 14005038

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN DISIPLIN ANGGOTA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 1 SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Ela Laila

Nim : 14005038/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Mengetahui,
Ketua jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Disetujui
Pembimbing,

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Gambaran Disiplin Anggota dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**
Nama	**: Ela Laila**
NIM/BP	**: 14005038/2014**
Jurusan	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1.
2. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	2.
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Ela Laila
NIM/BP	: 14005038/2014
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Gambaran Disiplin Anggota dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2019
Saya yang menyatakan.

Ela Laila
NIM. 14005038

ABSTRAK

Ela Laila. 2019: Gambaran disiplin anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang. Hal ini dibuktikan dengan tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, anggota pramuka berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, bersungguh-sungguh mengikuti setiap rangkaian kegiatan pramuka, anggota pramuka berprestasi dalam mengikuti berbagai bidang perlombaan baik antar penggerak pramuka di dalam provinsi maupun di diluar provinsi. Peneliti menduga bahwa penyebab berhasilannya kegiatan pramuka terjadi karena adanya disiplin yang dimiliki anggota pramuka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pramuka yang berjumlah 82 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling.* Sampel diambil pada setiap kelas sebanyak 60% yaitu sebanyak 49 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa disiplin anggota pramuka dari aspek (1) sikap mental, (2) pelaksanaan aturan, (3) tingkah laku dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan sebagian besar peserta didik menyatakan “sering” dari setiap pernyataan yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya dan mendorong disiplin peserta didik sehingga membawa pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang untuk lebih berprestasi di berbagai lomba ditingkat kabupaten/ kota maupun ditinggkat provinsi kedepannya.

Kata Kunci: disiplin, ekstrakrikuler, pramuka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran disiplin anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman..

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo’a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan

skripsi dan studi.

6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB IPENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah..... 11
C. Pembatasan Masalah..... 11
D. Perumusan Masalah..... 11
E. Tujuan Penelitian..... 12
F. Partanyaan Penelitian..... 12
G. Manfaat Penelitian..... 12
H. Definisi Operasional 13
BAB IIKAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori..... 17
1. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler..... 17
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler 17
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler 19
c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler..... 20
2. Pramuka sebagai Salah Satu Wadah dari Pendidikan Luar Sekolah..... 22
a. Pengertian Pramuka 23
b. Tujuan Pramuka..... 25
c. Fungsi dari Pramuka..... 26

3. Konsep Disiplin 27
4. Hubungan Disiplin Anggota dengan Keberhasilan Kegiatan Pramuka... 32
B. Penelitian Relevan. 34
C. Kerangka Berpikir 36
BABIIIMETODEPENELITIAN
A. Jenis Penelitian 37
B. Populasi dan Sampel 37
C. Jenis dan Sumber Data 39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40
E. Prosedur Penyusunan Instrumen 41
F. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan 54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR RUJUKAN 61
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang 5
2. Daftar Prestasi yang Diraih dalam Kegiatan Pramuka SMK N 1 Sintuk TobohGadang 8
3. Jumlah Sampel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 37
4. Distrubusi Frekuensi Gambaran Sikap Mental Anggota dalam Kegiatan Pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang 38
5. Distrubusi Frekuensi Gambaran Pemahaman Anggota Mengenai Aturan dalam Kegiatan Pramuka 49
6. Distrubusi Frekuensi Gambaran Tingkah laku Anggota dalam Kegiatan Pramuka 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berpikir Pembentukan disiplin kegiatan ekstrakurikuler Pramukadi SMK N I Sintuk Toboh Gadang 45
2. HistogramDistrubusi Frekuensi Gambaran Sikap Mental Anggota dalam Kegiatan Pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang..... .. 56
3. HistogramDistrubusi Frekuensi Gambaran Pemahaman Anggota Mengenai Aturan dalam Kegiatan Pramuka..... 55
4. Histogram Distrubusi Frekuensi Gambaran Tingkah laku Anggota dalam Kegiatan Pramuka..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian 64
2. Angket/Kuesioner 65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen 69
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 70
5. Rekapitulasi Data Penelitian 74
6. Hasil Validitas dan Reabilitas Penelitian 77
7. Tabel Frekuensi Upaya Pembentukan Kemandirian 79
8. Tabel Harga Krtik r 88
9. Prestasi Pramuka SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Tahun 2015-2017..... 89
10. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing 90
11. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang 91
12. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan 92
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dariSMK N 1 Sintuk Toboh Gadang 93

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berhasilnya suatu bangsa dalam mencapai tujuan, tidak hanya ditentukan oleh adanya sumber daya alam, akan tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sehingga terbentuklah bangsa Indonesia yang cerdas, berkepribadian, disiplin serta sehat jasmani dan rohani. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Keberhasilan pendidikan yang sejati adalah menghasilkan manusia yang beradab, bukan hanya mereka yang cerdas secara kognitif dan psikomotorik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 tentang Sitem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehubungan dengan Undang-Undang bahwa pendidikan tidak hanya mencangkup ranah kognitif dan psikomotor yang ditandai dengan penguasaan materi dan pengetahuan saja. Akan tetapi, kemampuan bakat dan keterampilan di dalam diri anggota juga perlu dikembangkan, pengembangan bakat anggota tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang telah terstuktur melalui kurikulum, tetapi juga bisa dilakukan di luar struktur kurikulum sehingga anggota memiliki kemantapan emosional dan intektual yang berguna untuk dirinya sendiri,

masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan mencakup seluruh usaha tumbuh kembang anak, baik secara fisik maupun secara psiklogis dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselaran dengan dunianya.

Pendidikan tidak hanya mencangkup pengembangan intelektual saja yang ditandai dengan penguasaan materi dan pengetahuan saja. Akan tetapi, kemampuan bakat dan keterampilan di dalam diri anggota juga perlu dikembangkan secara menyeluruh, pengembangan bakat anggota tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang telah terstuktur melalui kurikulum, tetapi juga bisa dilakukan di luar struktur kurikulum sehingga anggota memiliki kemantapan emosional dan intektual yang berguna untuk dirinya sendiri sebagai pribadi maupun hidup dalam masyarakat.

Proses pendidikan di Indonesia bisa dilakukan melalui berbagai jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal, yang mana pendidikan tersebut mempunyai berbagai keuntungan yang didapatkan apabila dilakukan secara teratur dan menyeluruh sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang dapat membuat pendidikan nasional berkembang dan maju sesuai dengan kemajuan zaman pada saat sekarang ini. Pendidikan luar sekolah merupakan jalur pendidikan sebagai wadah penampung bakat dan minat dijalur pendidikan nonformal dan di luar jalur pendidikan formal yang mana sebagai pendidikan menunjang dan melengkapi pendidikan di jalur formal tersebut. Pendidikan luar sekolah ini berbagai macam terdiri dari beberapa warga belajar yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Menurut ‘Aini (2006), Pendidikan luar sekolah rangkaian kegiatan yang tersusun secara terstruktur di

luar sistem persekolah, dilaksanakan secara senagaja untuk melayani warga beajar untuk mencapai tujuan belajarnya.

Salah satu program dari pendidikan luar sekolah yang bisa menyalurkan minat atau keahlian seseorang yang terdapat jalur pendidikan formal yaitu program ektrakurikuler yang dilakukan pada jalur pendidikan nonformal. Sudjana (dalam Hanum, 2018) mengatakan bahwa sesuai dengan satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah, maka program-program pendidikan luar sekolah mencangkup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket A, paket B, paket C, Kelompok Belajar Usaha (KBU), Kelompok Beratih Olahraga (KBO), kursus-kursus, pelatihan, pengajian, pesantren kilat, penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, paskibraka, palang merah remaja), sanggar dan pembelajaran melalui media masa. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan cakupan dari pendidikan luar sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat pramuka merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Program ektrakurikuler yaitu program yang dilakukan di luar jalur pendidikan formal dan dilakukan pada jam-jam yang telah ditentukan oleh pengelola yang mana memiliki visi dan misi tertentu yaitu menyalurkan semua keahlian yang dmiliki warga bealajar sesuai dengan minatnya supaya warga belajar tersebut dapat dilakukan juga di kehidupannya.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah pramuka, menurut Azwar (2012) menjelaskan pramuka merupakan suatu wadah tempat

berkumpulnya atau organisasi yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menjadikan orang tersebut mandiri dan kuat dalam melakukan aktivitas dan mengambil keputsan karena di dalam kegiatan tersebut diminta seseorang supaya lebih kuat dan mandiri lagi dalam melakukan berbagai hal apapun. Hal ini sesuai dengan tujuan pramuka yaitu untuk membentuk setiap anggota pramuka memiliki kepribadian beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa politik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, sehat jasmani dan rohani.

Supaya kegiatan pramuka berjalan dengan baik dan tujuan tercapai, maka diperlukannya disiplin anggota dalam pelaksanakan kegiatan. Disiplin yang dimiliki anggota pramuka menurut Hanum (2018), adalah di mana kondisi seseorang dalam perbuatan selalu dpaat menguasai diri sehingga selalu dapat mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang berlebihan, di mana sifat kedisiplinan dalam diri mereka yang terkandung dalam keteraturan di sekolah, dan kepatuhan akan segala peraturpan serta dapat mengendalikan diri mereka dalam perilaku yang menyimpang.

Sebagaimana yang terdapat di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang bahwa kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti kegiatan organisasi intra sekolah, pasukan pengibar bendera pusaka, rohani islam, palang merah remaja, pengembangan diri, belanegara, dan patroli keamanan anggota. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 63 Tahun 2014 tentang kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan

menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang merupakan kegiatan ektrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Tahun dari Tahun Ajaran 2016/2017-2018/2019

No	Nama Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Anggota Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2016/2017	Jumlah Anggota Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2017/2018	Jumlah Anggota Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2018/2019
1	OSIS	46	48	48
2	Paskibraka	42	42	42
3	Rohis	62	68	75
4	PMR	72	72	78
5	Pramuka	75	86	98
6	Randai	63	58	67
7	Tari	76	84	92
8	Bola kaki	84	93	86
9	Bola basket	53	60	54
10	Bola volly	63	79	72
11	Bela negara	48	52	60
Jumlah		**711**	**742**	**772**

Sumber data: SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa, terbukti dari tiga tahun terakhir peminat anggota pramuka mengalami peningkatan yaitu tahun 2016 sebanyak 75 anggota, 2017 sebanyak 86 anggota, 2018 sebanyak 98 anggota.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 17 Maret 2018 di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang yang beralamat di Jalan Raya Lubuk Alung-Pauh Kambar KM 4, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman bersama Bapak Beni Azwar yang menjabat sebagai pelatih pramuka. Beliau mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang berdiri pada tahun 2008 yang aktif dilaksanakan sampai sekarang. Kegiatan pramuka ini bertujuan untuk membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan minat anggota yang berlandasan atas Triastia Dasadarma Pramuka yang berisikan nilai moral untuk membentuk karakter dan watak anggota. Sebelum menjadi anggota pramuka peserta didik harus mengucapkan dan menanamkan janji tersebut di dalam dirinya masing-masing, pembina pramuka juga menjelaskan adanya aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik selama kegiatan berlangsung, jika ada yang melanggar maka akan diberikan sanksi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini rutin dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu pada hari Sabtu Pukul 14.00-18.00 WIB beranggotakan 82 anggota yang aktif, pelatih juga menjelaskan jumlah keseluruhan anggota pramuka sebanyak 98 anggota, tetapi yang aktif hanya 82 anggota dikarenakan selebihnya anak kelas XII yang lebih difokuskan untuk ujian, jadi tidak diikutsertakan dalam latihan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dibina oleh satu orang kakak pelatih, dua orang guru pembina, dan empat orang kakak pendamping dari alumni. Jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi perkemahan, peraturan baris-berbaris, semaphore dan morse, tali-temali, kompas, sandi-sandi

pramuka, dan peta perjalanan. Proses kegiatan yang diberikan pelatih menyenangkan bagi anggota, karena anggota tidak difokuskan untuk selalu latihan, pelatih juga memberikan materi di dalam kelas sebelum turun ke lapangan. Selain itu kegiatan juga diselingi dengan game atau permainan sehingga membuat anggota pramuka tidak jenuh selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pramuka ini juga menarik perhatian anggota karena, (1) Setiap tahun anggota pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang turun ke gudep SMP dan SD di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang sebagai pelatih dan pembantu pembina baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, (2) Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka anggota akan dilatih dan diturunkan ke lapangan untuk mengikuti perlombaan, dan diberi sertifikat. Sertifikat itu merupakan syarat anggota tuntuk mendapatkan beasiswa, (3) Setelah tamat dari Sekolah (alumni) boleh mendampingi dan membantu pebimbing untuk melatih adik-adik juniornya dalam latihan pramuka.

Selanjutnya, selain dengan pelatih pramuka peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Busraini selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang pada tanggal 19 Maret 2018, mengatakan bahwa anggota pramuka juga berpartisipasi aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pramuka mulai dari latihan sampai mengikuti berbagai perlombaan. Dalam latihan anggota pramuka bukan hanya sekedar hadir dalam kegiatan, akan tetapi harus mengikuti semua rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir, jika tidak anggota akan diberikan hukuman oleh pelatih, bapak Busraini juga menambahkan kegiatan pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang dari segi pelaksanaanya sudah berhasil.

Keberhasilan tersebut terbukti dari anggota pramuka berprestasi dalam berbagai perlombaan pramuka baik di dalam Provinsi Sumatera Barat maupun antar Provinsi di Sumatera. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diraih pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

Tabel 2. Daftar Prestasi yang Diraih dalam Kegiatan Pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Tahun 2015-2017

No	Cabang Perlombaan	Tempat dan Waktu Perlombaan	Keterangan
1.	Lomba *Scout Chef* dalam kegiatan Festival Swarnadwipa Tahunan (FIESTA) antar Pramuka Penegak se-Sumatera	Bumi Perkemahan Universitas Andalas, 17 s.d 22 oktober 2016	Juara II
2.	Lomba *Survival Cross Country* (berkemah) dalam Jambore Koperasi Pemuda Tingkat SMA dan SMK se-Sumatera Barat	Bumi Perkemahan Pagaruyung Batusangkar, 19 s.d 22 Juli 2017	Juara II
3.	Lomba LKBB dalam Kegiatan *Rover Actifiti and Creatifity Championship* X se-Sumbar, Riau, dan Jambi	IAIN Bukittinggi, 26-29 Oktober 2017	Juara III
4.	Lomba *Miniatur Pionering* dalam Kegiatan *Rover Actifiti and Creatifity Championship* X se-Sumbar, Riau, dan Jambi	IAIN Bukittinggi, 26-29 Oktober 2017	Juara II
5.	Lomba Asah Terampil dalam Rangka HUT Pramuka 56 Universitas Andalas Kegiatan Festival Swarnadwipa antar Pramuka Penegak se-Sumatera	Bumi Perkemahan Universitas Andalas, 11 s.d 16 November 2015	Juara III

Sumber data: SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang

Banyaknya prestasi yang diraih anggota pramuka dalam berbagai perlombaan, baik antar penegak pramuka se-Sumatera Barat maupun antar Provinsi di Sumatera, hal ini menggambarkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

pramuka SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang sudah berhasil. Berhasilnya kegiatan ini tentu membutuhkan disiplin anggota dalam setiap kegiatan. Sejalan dengan Saifuddin (2018), selain motivasi belajar, prestasi siswa juga dipengaruhi oleh displin. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin seorang siswa, akan semakin tinggi prestasi yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin akan semakin rendah prestasi yang dicapai. Mustofah (2015), sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa dan komunitas sekolah. Disiplin adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.

Kedisiplinan yang dimiliki anggota pramuka merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya kegiatan, hal ini sesuai dengan Efferin (2010), kedisiplinan sebagai kunci keberhasilan merupakan dasar ditepatinya segala aturan main atau prosedur yang menjadi syarat dasar dari segala jenis kegiatan atau aktifitas. Taat asas atau patuh adalah disiplin dan disiplin adalah awal keberhasilan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2016), kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap cukup efektif dan berhasil untuk membantu peserta didik memiliki karakter disiplin dalam dirinya. Karakter disiplin yang diterapkan di Mftahus Shibyan Ngadirgo berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan yaitu peserta didik datang tepat waktu sebeum kegiatan kepramukaan dimulai, cara berpakaian telah sesuai dengan peraturan yang diterapkan, menyelesaikan tugas secara tepat waktu baik itu secara individu maupun kelompok.

Disiplin menurut Pridjodarminto (dalam Kustini, 2017), sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Disiplin sebagai proses untuk pembentukan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang dapat mengendalikan perilaku seseorang. Sejalan dengan Hill (2009) mengungkapkan beberapa aspek disiplin, yaitu: sikap mental, pelaksanaan aturan, tingkah laku.

Terkait dengan fenomena tersebut kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik dan lancar dalam pencapaian tujuannya, terbukti dengan anggota pramuka berpartisipasi dalam kegiatan pramuka. Hal ini terbukti dari tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, anggota pramuka berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, bersungguh-sungguh mengikuti setiap rangkaian kegiatan pramuka, anggota pramuka berprestasi dalam mengikuti berbagai bidang perlombaan baik antar penggerak pramuka di dalam provinsi maupun di diluar provinsi. Hal tersebut diduga terjadi karena adanya disiplin yang dimiliki anggota pramuka, semakin baiknya tingkat disiplin yang dimiliki anggota pramuka, semakin semakin berhasil kegiatan pramuka dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Disiplin Anggota dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang yang dilihat dari aspek sikap mental, pelaksanaan aturan, dan tingkah laku".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.

1. Peran pembina dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik.
2. Adanya disiplin anggota dalam kegiatan pramuka.
3. Adanya minat anggota untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Latihan pramuka dilaksanakan secara berkelanjutan.
5. Sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian pada gambaran disiplin anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang yang dilihat dari sikap mental, pelaksanaan aturan dan tingkah laku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran disiplin anggota dilihat dari aspek sikap mental, pelaksanaan aturan dan tingkah laku dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan sikap mental anggota dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.
2. Menggambarkan pelaksanaan aturan dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.
3. Menggambarkan tingkah laku anggota dalam mengikuti pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimanakah gambaran disiplin anggota dari sikap mental dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang?
2. Bagaimanakah gambaran disiplin anggota dari pelaksanaan aturan dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang?
3. Bagaimanakah gambaran disiplin anggota dari tingkah laku dalam mengikuti pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

   Bermanfaat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam PLS, mengenai pendidikan generasi muda melalui kegiatan pramuka yang merupakan bagian dari esensi pendidikan luar sekolah khususnya di mata

kuliah desain program PLS, model-model satuan PLS, hubungan antar manusia dan motivasi persuasi.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak sekolah khususnya SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang dalam upaya meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler khususnya pramuka.

b. Bagi pembina dan pelatih pramuka agar dapat berperan dengan baik dalam membina dan melatih pramuka.

c. Bagi anggota pramuka bisa mempertahankan dan meningkatkan disiplinnya dalam berbagai kegiatan di sekolah, tidak hanya dalam kegiatan pramuka, tetapi di semua kegiatan baik dalam belajar maupun di luar proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pendidikan nonformal.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini perlu diberikan beberapa defenisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Sejalan dengan Pridjodarminto (dalam Hill, 2009), disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-

nilai ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan, atau ketertiban. Selanjutnya Hill (2009) mengungkapkan aspek disiplin yaitu: sikap mental, pelaksanaan aturan, dan tingkah laku.

Disiplin yang di maksud dalam penelitian ini adalah disiplin anggota dalam sikap mental, pelaksanaan aturan, dan tingkah laku.

a. Sikap Mental

Hill (2009), sikap mental merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak. Perpaduan antara sikap dan sistem nilai budaya yang menjadi pengarah dan pedoman mewujudkan sikap mental berupa perbuatan atau tingkah laku, unsur tersebut membentuk suatu pola kepribadian yang menunjukkan perilaku disiplin atau tidak disiplin.

Sikap mental dalam penelitian ini adalah (1) Pembiasaan latihan yaitu dengan terbiasa latihan menjadikan anggota mandiri, bertanggung jawab, disiplin, dan berinisiatif. (2) Pengendalian perilaku yaitu menjadikan anggota mampu bertanya dengan sopan, mendengarkan pelatih dan santun ketika berbicara. (3) Pengendalian pikiran yaitu menjadikan anggota mampu bergaul sesuai dengan norma, berteman dengan semua anggota, mengambil keputsan dengan bijak, mengutamakan kepentingan bersama dalam kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.

b. Pelaksanaan Aturan

Hill (2009), pelasanaan yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria standar yang sedemikian rupa, sehingga pelaksanaan tersebut

menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran bahwa ketaatan atau aturan, norma, kriteria dan standar merupakan aspek syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan. Sacket (dalam Siregar, 2010), pelaksanaan aturan dan ketersediaan melakukan aktifitas harus sesuai dengan waktu yang ditentukan.

pelaksanaan aturan dalam penelitian ini adalah (1) Paham terhadap aturan yaitu anggota mampu mematuhi aturan, menghargai teman, menghargai pelatih dan menghargai pembina. (2) Ketaatan terhadap aturan yaitu taat terhadap aturan menjadikan anggota memakai atribut lengkap, merapikan alat, membuang sampah pada tempatnya, mematikan handphone. (3) Ketepatan waktu dalam kegiatan yaitu tepat waktu menjadikan anggota hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, membayar iyuran tepat waktu dalam kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.

c. Tingkah Laku

Hill (2009), tingkah laku yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal dengan cermat dan tertib. Perpaduan antara tingkah laku dengan sistem nilai budaya yang menjadi mental berupa perbuatan dan tingkah laku.

Tingkah laku dalam penelitian ini adalah (1) Perilaku wajar dalam kegiatan yaitu berperilaku dengan wajar menjadikan anggota pulang setelah kegiatan berakhir, memelihara fasilitas, mengembalikan alat setelah digunakan. (2) Kesungguhan dalam kegiatan yaitu bersungguh-sungguh dalam kegiatan menjadikan anggota mampu menyampaikan ide, berkata jujur, dan saling bekerja sama. (3) Tertib kegiatan yaitu menjadikan anggota mampu meminta izin ketika

ada keperluan, mengikuti semua rangkaian kegiatan, mengikuti upacra, tertib dalam kegiatan pramuka di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang.

2. **Ekstrakurikuler Pramuka**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran biasa atau intrakurukuler dan kegiatan kukurikuler yang dibimbing dan diawasi oleh satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut Krisno (2016), pramuka merupakan serangkain proses pendidikan yang dilakukan di alam terbuka di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang disajikan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Ekstrakurikuler pramuka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka yang diselenggarakan di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang, yang merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tempat pembinaan, pembentukan dan pengembangan generasi muda, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta pelaksanaannya yang fleksibel disesuaikan dengan kepentingan, kebutuhan, serta keadaan, dan perkembangan peserta didik.